Berjalan 1 Minggu, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Kabupaten Pasuruan Sukses Digelar Dengan Prokes Ketat

Rabu, 25 Agustus 2021

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di Kabupaten Pasuruan telah berjalan selama seminggu dan dievaluasi secara berkala. Sebagian besar sekolah telah memahami penerapan protokol kesehatan, meskipun kebiasaan memakai masker masih perlu ditingkatkan. Wakil Bupati Pasuruan, Abdul Mujib Imron, melakukan inspeksi mendadak di SMPN 1 Tutur dan menyatakan kepuasan atas antusiasme siswa dalam mengikuti PTM.

Para siswa senang dapat kembali ke sekolah, memakai seragam, dan bertemu dengan guru dan teman-teman. Meskipun jumlah siswa dibatasi 50%, aturan jarak, dan kewajiban memakai masker tetap diterapkan. Sekolah juga mengatur jadwal PTM dengan membagi siswa menjadi dua kelompok yang bergantian mengikuti pembelajaran di sekolah dan daring.

Gus Mujib mengingatkan sekolah untuk terus membiasakan siswa memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan juga melibatkan pengawas sekolah untuk memantau penerapan protokol kesehatan selama PTM terbatas. Tercatat ada 2187 sekolah mulai dari PAUD hingga SMP yang telah memulai PTM terbatas.

Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan menekankan pentingnya pemantauan dan pengawasan protokol kesehatan di setiap sekolah agar PTM dapat berjalan dengan aman dan lancar. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.